

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai “Dampak preferensi risiko terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman” sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan *regresi multinomial logistic*, preferensi risiko kategori punya kendaraan satu dan bayar disebut patuh dan punya kendaraan satu dan tidak bayar disebut tidak patuh dibandingkan dengan kategori punya kendaraan lebih dari 1 dan bayar disebut patuh tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Sedangkan preferensi risiko kategori punya kendaraan lebih dari satu dan tidak bayar disebut tidak patuh dibandingkan dengan kategori punya kendaraan lebih dari satu dan bayar disebut patuh berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Artinya, bahwa terdapat perbedaan preferensi risiko dari ketiga kategori diatas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dimana preferensi risiko yang tinggi akan memperkecil peluang terjadinya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan preferensi risiko yang rendah menyebabkan adanya peluang terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Berdasarkan perhitungan *regresi multinomial logistic*, variabel pendidikan kategori punya kendaraan satu dan bayar disebut patuh, punya kendaraan satu dan tidak bayar disebut tidak patuh dan punya kendaraan lebih dari satu dan tidak bayar disebut tidak patuh dibandingkan dengan kategori punya kendaraan lebih dari satu dan bayar disebut patuh memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan wajib pajak akan mempermudah wajib pajak dalam memahami peraturan dan proses perpajakan yang baik sehingga wajib pajak memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Jika tingkat pendidikan yang diperoleh wajib pajak baik dan beradaptasi lingkungan yang patuh membayar pajak maka akan meningkatkan kesadaran membayar pajak. Apabila wajib pajak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan berada pada kondisi lingkungan yang patuh membayar pajak maka akan memperkuat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan wajib pajak.
3. Berdasarkan perhitungan *regresi multinomial logistic*, variabel Kegunaan Kendaraan kategori punya kendaraan satu dan bayar disebut patuh, punya kendaraan satu dan tidak bayar disebut tidak patuh dan punya kendaraan lebih dari satu dan tidak bayar disebut tidak patuh dibandingkan dengan kategori punya kendaraan lebih dari satu dan bayar disebut patuh memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas beberapa saran yang penting bagi masyarakat khususnya wajib pajak kendaraan bermotor. Yang menyebutkan bahwa dengan adanya pemahaman tentang kepatuhan wajib pajak diharapkan akan meningkatkan jumlah pendapatan pemerintah dari sektor pajak. Melihat resiko-resiko yang muncul dan melihat bagaimana masyarakat dalam mengendalikan risiko dalam kewajiban perpajakannya. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari kerjasama antara petugas pajak dan masyarakat. Petugas pajak harus teliti dalam menentukan potensi-potensi pajak sedangkan masyarakat yang sudah memenuhi syarat sebagai wajib pajak hendaklah patuh dalam kewajiban perpajakannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis jalur untuk pengolahan data dan preferensi risiko dijadikan sebagai variabel intervening, diharapkan melaksanakan penelitian dengan responden yang lebih luas agar penelitian dapat digunakan secara universal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian, tidak hanya di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, sehingga didapatkan sampel yang lebih baik.

4. Disarankan kepada Kantor Samsat Lubuk Sikaping Pasaman untuk melakukan kontribusi dan meningkatkan sosialisasi juga penyuluhan untuk masyarakat luas, juga melakukan pengawasan dan pemberian sanksi kepada wajib pajak yang tidak membayar pajak, dan lebih mempermudah dalam pengurusan pembayaran pajak.
5. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memberikan gambaran mengenai preferensi risiko terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan adanya risiko yang ada pada wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya.
6. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Karena, penerimaan pajak juga akan digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan sarana umum, jalan raya, dan lain-lain.